

BAB 5

REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur, kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayat peneliti dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan magang mandiri dengan baik dan tepat waktu. Kegiatan magang mandiri merupakan kegiatan yang diperuntukkan untuk melatih kemampuan dan ilmu mahasiswa yang telah didapatkan selama masa pembelajaran di kuliah. Kegiatan magang mandiri ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati yang dilaksanakan selama 3 bulan yang di mulai dari tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan 27 Maret 2025. Kami memiliki kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang proses perencanaan terapi radiasi untuk pasien kanker selama kami magang di Rumah Sakit Fatmawati di Cancer Center Radioterapi. Meskipun kami tidak berinteraksi dengan pasien. Fokus utama kami selama kegiatan magang adalah pada tahapan treatment planning, yaitu merancang perencanaan dosis radiasi yang tepat untuk menenrukan area target, dan memastikan bahwa organ sehat di sekitar area radiasi dilindungi.

Melalui penggunaan *Treatment Planning System* (TPS) Monaco kami belajar bagaimana merancang distribusi dosis radiasi yang ideal dengan mempertimbangkan *Organ At Risk* (OAR) dan target volume. Kami juga belajar bagaimana proses pengaturan parameter beam dan optimasi rencana dilakukan untuk membuat rencana terapi yang aman dan efektif bagi pasien. Dalam proses ini, ketelitian tinggi, pemahaman klinis, dan kemampuan teknis diperlukan. Selama magang kami menghadapi kesulitan untuk memahami variasi anatomi pada tiap pasien dan cara menyesuaikan perencanaan agar sesuai. Selain itu, kami mempelajari bahwa komunikasi antar tim sangat penting untuk validasi dan finalisasi rencan terapi, terutama antara fisikawan medis, radioterapis teknologis (RTT), dan dokter spesialis onkologi radiasi. Pengalaman ini memberikan kami pelajaran penting tentang tanggung jawab profesional, ketelitian dalam bekerja, dan pentingnya peran teknologi seperti TPS Monaco dalam mendukung keberhasilan terapi. Sekarang kami lebih siap dan termotivasi untuk belajar lebih banyak tentang bidang radioterapi, terutama aspek teknis perencanaan yang sangat penting untuk keberhasilan pengobatan pasien.